

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit Umum Delima merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan medis kefarmasian yang juga memiliki persediaan obat-obatan dalam jumlah yang relatif banyak, oleh sebab itu rumah sakit haruslah menerapkan sistem yang telah memenuhi pedoman pada persediaan yang dikhususkan pada persediaan Obat-obatan di Rumah Sakit Umum Delima.

Hal-hal yang dapat membuat pencatatan berbeda pada persediaan biasanya terjadi pada saat adanya kerusakan barang, pencatatan yang tidak sesuai, dan adanya kelalaian saat adanya permintaan pesanan, barang yang tidak sesuai pesanan dan kemungkinan lainnya (Manengkey,2014).Oleh sebab itu perusahaan harus mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Sedangkan menurut (Anwar dkk, 2014) Persediaan merupakan suatu yang penting bagi perusahaan. Persediaan berperan penting dalam perusahaan dagang karena persediaan merupakan harta yang dimiliki perusahaan dan jumlahnya besar. Adanya persediaan mempengaruhi dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Kepentingan - kepentingan dari sudut finansial bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan untuk menyediakan persediaan dalam jumlah yang cukup besar guna mengurangi resiko kehabisan barang dan memenuhi kebutuhan - kebutuhan produksi. Oleh karena itu perusahaan harus

menetapkan suatu jumlah optimal dari persediaan agar dapat mengurangi pertentangan kedua kepentingan tersebut.

Untuk itu perusahaan harus mampu mengolah persediaan yang dimiliki sebaik mungkin yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen perusahaan tersebut. Agar dapat terlaksananya penyelenggaraan persediaan tersebut dengan teratur, dan adanya yang bertanggung jawab atas masing-masing bagian yang sesuai dengan prosedur yang ada dalam sistem akuntansi perusahaan tersebut.

Dalam perusahaan dagang terutama rumah sakit persediaan adalah barang-barang yang akan ditangani untuk dijual kembali. Persediaan secara fisik di hitung di bawah interval tertentu (seperti tahunan, triwulan, atau bulanan) ketika sistem digunakan, kredit dibuat ke akun persediaan atau untuk pembelian, bukan untuk sebagai penjualan yang dibuat, tetapi dalam jumlah pada akhir periode akuntansi.

Persediaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Tanpa adanya persediaan, rumah sakit dihadapkan pada resiko bahwa rumah sakit tidak dapat mengobati pasiennya, jikalau hal ini terjadi, pasien dapat meninggal atau penyakitnya bertambah parah. Persediaan di rumah sakit harus dapat mencukupi kebutuhan pasien, persediaan yang berlebihan akan meningkatkan modal kerja yang ditanamkan di persediaan. Namun persediaan yang terlalu sedikit juga akan menimbulkan masalah jika sewaktu - waktu persediaan diperlukan dalam jumlah besar.

Untuk itu perusahaan harus mampu mengolah persediaan yang dimiliki sebaik mungkin yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen

perusahaan tersebut. Agar dapat terlaksananya penyelenggaraan persediaan tersebut dengan teratur, dan adanya yang bertanggung jawab atas masing-masing bagian yang sesuai dengan prosedur yang ada dalam sistem akuntansi perusahaan tersebut.

Fenomena yang terjadi dimana apabila ada kesalahan dalam mencatat, penilaian, dan pelaporan persediaan maka akibatnya kesalahan dalam menetapkan laba perusahaan dan pengambilan keputusan manajemen yang tidak tepat. sehingga perusahaan mengalami kerugian apabila terjadi kesalahan-kesalahan dalam pencatatan.

Bagi rumah sakit akibat yang terjadi apabila pengelolaan persediaan tidak sesuai maka perusahaan akan mengalami kerugian atau resiko bahwa rumah sakit tidak menjalankan prosedur sehingga tidak sesuai dengan PSAK No.14 untuk itu perlu penelitian yang seksama untuk menyatakan bahwa apakah Rumah Sakit Umum Delima sudah menerapkan persediaan PSAK NO. 14 yang sesuai dengan pernyataan persediaan PSAK No.14.

Sedangkan dalam penelitian ini, saya meneliti mengenai PSAK No.14 yang berkaitan dengan persediaan ialah Penerapan Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No.14 pada Rumah Sakit Umum Delima. Bagi rumah sakit obat-obatan sangat penting dalam peranannya dikarenakan tanpa ada obat-obatan rumah sakit dihadapkan pada resiko bahwa rumah sakit tidak dapat mengobati pasiennya, jikalau itu terjadi, pasien dapat meninggal atau penyakitnya bertambah parah.

Karena itu dengan sistem akuntansi yang benar maka akan diperoleh informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menciptakan pengawasan intern yang baik. Pengawasan terhadap persediaan harus dapat memberikan keyakinan, bahwa data yang mengenai persediaan dapat dipercaya baik dari segi fisik, jumlah, kualitas, harga, maupun pencatatannya. Karena persediaan juga memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Maka itu perusahaan haruslah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 yang membahas tentang Persediaan. Standar yang telah ditetapkan ini seharusnya diterapkan dalam akuntansi persediaan pada setiap perusahaan yang memiliki persediaan.

Waluyo (2012:97) menjelaskan bahwa dalam kegiatan perusahaan, terutama pada perusahaan dagang atau industri, terdapat pergerakan atau arus masuk atau keluar barang, baik itu barang dagangan atau bahan baku. Untuk kepentingan analisis, pengendalian, atau pengendalian persediaan, arus pergerakan tersebut harus dinilai dengan metode yang sama. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Penerapan Akuntansi Persediaan Obat-obatan Berdasarkan PSAK No.14 Pada Rumah Sakit Umum Delima”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka ada 2 permasalahan yang berkaitan dengan :

1. Apakah Rumah Sakit Umum Delima sudah menerapkan persediaan PSAK NO.14 baik metode penilaian atau prosedurnya. ?

2. Apakah penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Delima sudah sesuai dengan tujuan ?

2.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah hanya menyangkut pada penerapan akuntansi persediaan obat-obatan berdasarkan PSAK no.14 pada rumah sakit umum Delima.

1.3.2 Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan dan mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian yang lebih terfokus dan sistematis, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana prosedur pencatatan persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Delima ?
2. Bagaimana pengendalian intern yang diterapkan dalam sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Delima ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan ini merupakan hasil akhir yang ingin dicapai untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian akhir guna meraih gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi konsentrasi Keuangan Universitas Islam Sumatera Utara. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pencatatan yang berkaitan dengan persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Delima.

2. Untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Delima apakah sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis/peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, dan sebagai perbandingan antara pendidikan atau ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan keadaan yang sebenarnya serta wawasan, dan tambahan pengalaman bagi penulis dalam mengetahui penerapan akuntansi persediaan obat-obatan yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Delima.

2. Bagi Pihak Eksternal/Luar

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berkaitan dengan akuntansi persediaan obat-obatan. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat pada masa yang akan datang, berdasarkan beberapa literatur yang diuraikan beserta pembahasan dan saran yang disajikan oleh penulis.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta sangat diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan persediaan.